

## **LAMPIRAN**

- 1. Surat Perizinan Penelitian**
- 2. Peta Sayatan Lereng**
- 3. Tabel Perhitungan Sayatan Lereng**
- 4. Analisa Petrografi**
- 5. Analisa Mikrofossil**
- 6. Analisa Porositas dan Permeabilitas**
- 7. Lampiran Lepas**

## 1. Surat izin penelitian



Nomor : 13 /016.5/Komper & Plp/Divre Jatim  
Lampiran : -  
Perihal : Persetujuan Ijin Penelitian

Surabaya, 19 Maret 2018

Kepada Yth.

Pembantu Ketua I Bidang Akademik  
Sekolah Tinggi Teknologi Nasional Yogyakarta  
Jl. Babarsari Caturtunggal, Depok, Sleman Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) - 485390, Fax. (0274) - 487249.

Menarik surat Saudara nomor 0029.b/STTNAS/Pend/I/2018 tanggal 03 Januari 2019 perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak berkeberatan dan dapat menyetujui mahasiswa Saudara, a.n. :

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Bagian
1	Israel Kevin Jonathan	410015087	Teknik Geologi

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian di wilayah kerja Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur-KPH Ngawi selama ±3 bulan dalam rangka tugas akhir penyusunan skripsi mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Nasional Yogyakarta Program Studi Teknik Geologi/Strata 1 (S1) dengan judul "Geologi Daerah Gembol dan Sekitarnya, Kec. Karanganyar, Kab. Ngawi, Provinsi Jawa Timur".

2. Segala biaya yang timbul, akomodasi dan ijin kepada instansi terkait menjadi tanggung jawab yang bersangkutan.
3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan penelitian agar menyerahkan 1 (satu) eksemplar laporan hasil kegiatan untuk literatur perpustakaan Kantor Perum Perhutani Divisi Regional Jawa Timur.
4. Dalam hal permintaan data dll agar berkonsultasi dengan : KPH Ngawi Jl. A. Yani No. 10 Ngawi, Telp. (0351)-749477, Fax. (0351)-749720.

Demikian untuk menjadi maklum.

A.n. KADIVRE  
Wakadivre Bid. Kelola SDH



Tembusan Kepada Yth. :

1. Kadivre Jawa Timur
2. Administratur KKPH/Ngawi



**PEMERINTAH KABUPATEN NGAWI  
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan M.H Thamrin No.33 Telp.(0351) 746249 Ngawi  
Fax(0351)746249 Email : [Kesbang@ngawikab.go.id](mailto:Kesbang@ngawikab.go.id)  
Website:<http://www.kesbang.ngawikab.go.id>

**REKOMENDASI PENELITIAN / SURVEY / KEGIATAN**

Nomor : 072 / 068 / 404.208 / 2019

**Dasar** : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, Sebagaimana Telah Di Ubah Dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011.

**Menimbang** : Surat Dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Jawa Timur tanggal 12 Maret 2019, Nomor : 070 / 2493 /209.4/2019 Perihal Permohonan Ijin Penelitian

Bupati Ngawi, memberikan rekomendasi kepada :

- a. Nama : Israel Kevin Jonathan
- b. Alamat : Jl. Angkasa Indah I No. 24 Jayapura RT 002 RW 002 Angkasa Pura Kab Jayapura Propinsi Papua
- c. Pekerjaan / Jabatan : Mahasiswa
- d. Instansi/Civitas/Organisasi : Sekolah Tinggi Teknologi Nasional Yogyakarta
- e. Kebangsaan : Indonesia

Untuk melakukan penelitian/survei/kegiatan dengan :

- a. Judul Proposal : "GEOLOGI DAERAH GEMBOL DAN SEKITARNYA, KECAMATAN KARANGANYAR , KABUPATEN NGAWI PROPINSI JAWA TIMUR "
- b. Tujuan : Tugas Akhir Skripsi
- c. Bidang Penelitian : Pemetaan Geologi
- d. Penanggung Jawab : Dr. Hill Gendoet Hartono,S.T.,M.T.
- e. Anggota / Peserta : -
- f. Waktu Penelitian : 27 Maret S/d 27 Juni 2019
- g. Lokasi Penelitian : Kecamatan Karanganyar Kab. Ngawi

**Dengan Ketentuan**

- 1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / lokasi penelitian / survey / kegiatan;
- 2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan keteribitan di daerah / lokasi setempat;
- 3. Wajib melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Bupati Ngawi melalui Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ngawi dalam kesempatan pertama.

Demikian rekomendasi ini di buat untuk dipergunakan seperlunya.

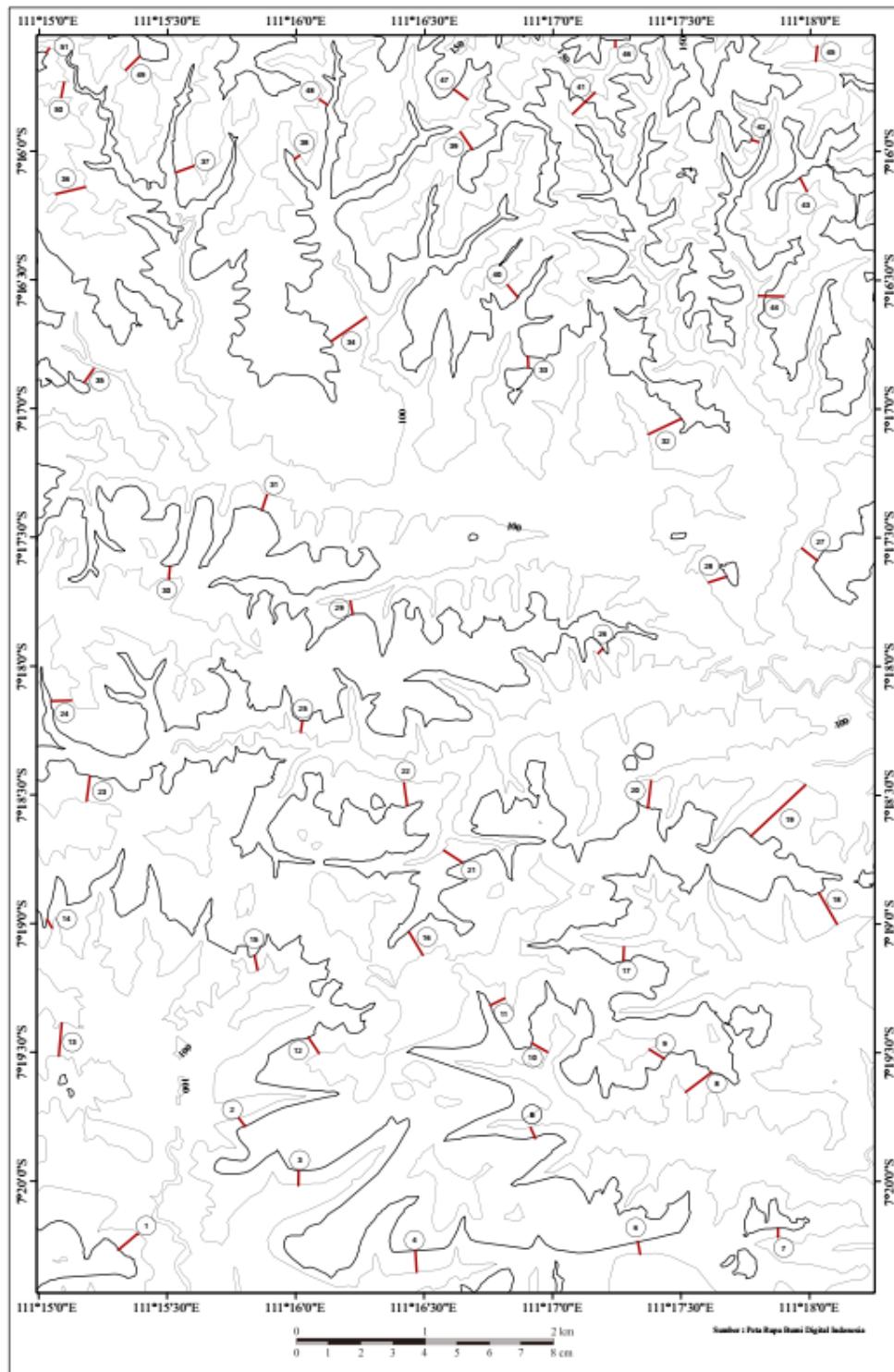
Ngawi, 27 Maret 2019



Tembusan disampaikan kepada :

- Yth. Sdr.
- 1. Camat Karanganyar;
  - 2. Ketua STTN Yogyakarta;
  - 3. Yang Bersangkutan;

## 2. Peta Sayatan Lereng



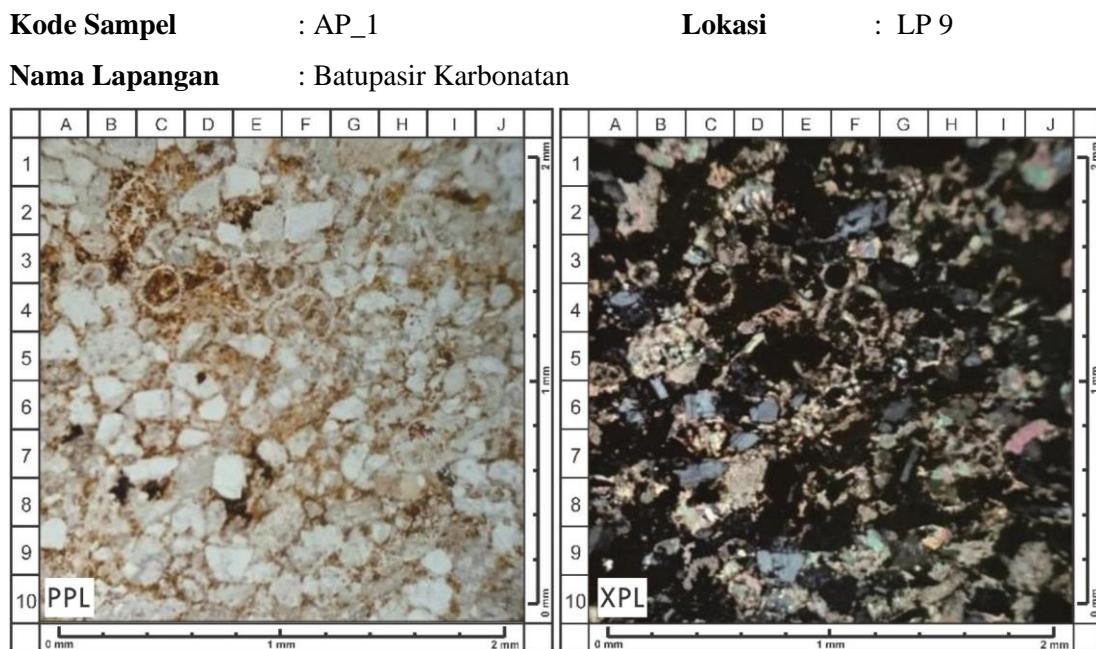
### 3. Tabel Perhitungan Sayatan Lereng

Satuan Geomorfologi Dataran Denudasional (D5)

No	n-1	Jarak Datar	M	T	% Lereng	Kelas Lereng
1	2	1.797	250	12.5	6	2
2	2	0.747	250	12.5	13	4
3	2	1.044	250	12.5	10	3
4	2	1.626	250	12.5	6	2
5	2	0.831	250	12.5	12	3
6	2	0.901	250	12.5	11	3
7	2	0.719	250	12.5	14	4
8	2	2.344	250	12.5	4	2
9	2	1.206	250	12.5	8	3
10	2	1.365	250	12.5	7	3
11	2	1.108	250	12.5	9	3
12	2	1.374	250	12.5	7	3
13	2	2.296	250	12.5	4	2
14	2	0.724	250	12.5	14	4
15	2	1.063	250	12.5	9	3
16	2	1.975	250	12.5	5	2
17	2	1.044	250	12.5	10	3
18	2	2.631	250	12.5	4	2
19	2	5.4	250	12.5	2	1
20	2	1.94	250	12.5	5	2
21	2	1.609	250	12.5	6	2
22	2	1.753	250	12.5	6	2
23	2	1.848	250	12.5	5	2
24	2	1.508	250	12.5	7	2
25	2	0.846	250	12.5	12	3
26	2	0.538	250	12.5	19	4
27	2	1.421	250	12.5	7	2
28	2	1.444	250	12.5	7	2
29	2	1.024	250	12.5	10	3
30	2	0.863	250	12.5	12	3
31	2	1.222	250	12.5	8	3
32	2	2.68	250	12.5	4	2
33	2	0.771	250	12.5	13	3
34	2	3.099	250	12.5	3	2
35	2	1.348	250	12.5	7	3

Satuan Geomorfologi Bergelombang Sedang Struktural (S2)

No	n-1	Jarak Datar	M	T	% Lereng	Kelas Lereng
36	2	2.154	250	12.5	5	2
37	2	1.466	250	12.5	7	2
38	2	0.464	250	12.5	22	5
39	2	1.567	250	12.5	6	2
40	2	1.155	250	12.5	9	3
41	3	2.221	250	12.5	7	2
42	2	0.56	250	12.5	18	4
43	2	1.073	250	12.5	9	3
44	3	1.874	250	12.5	8	3
45	2	1.056	250	12.5	9	3
46	2	0.503	250	12.5	20	4
47	2	1.245	250	12.5	8	3
48	2	0.653	250	12.5	15	4
49	2	1.473	250	12.5	7	2
50	2	1.175	250	12.5	9	3
51	2	0.445	250	12.5	22	5



**Deskripsi Umum :**

Sayatan tipis pada LP 9 berupa batuan sedimen klastik, bewarna coklat tua-cerah, menunjukkan tekstur ukuran butir <0.25mm, bentuk butir cenderung membulat-membulat tanggung, kemas terbuka, tersortasi sedang. Fragmen penyusun batuan berupa fosil foram (5%), feldspar (4%), kuarsa (15%), kalsit (20%) dan matriks berupa lumpur silika – lumpur karbonat (56%) dengan nama batuan calcareous lithic wacke (Pettijohn, 1975).

**Deskripsi Mineral :**

**1. Fosil foram (Frm)**

Pada pengamatan sejajar nikol (PPL) kenampakan fosil cenderung colorless – coklat gelap. Bentuk yang teramat merupakan bentuk asli dari organisme yang ada seperti beberapa foram kecil, tanpa belahan, dengan relief yang cenderung sedang dan tidak nampak adanya pleokroisme. Pada pengamatan tegak lurus nikol (XPL) menunjukkan warna interferensi yang sangat tinggi (orde 8), tidak dijumpai adanya kenampakan kembaran. Kelimpahan mineral ini sebanyak 5% di dalam sayatan (4C)

**2. Feldspar (Pl)**

Pada pengamatan sejajar nikol (PPL) terlihat plagioklas bewarna putih. Bentuk yang teramat berupa prismatic-subhedral hingga euhedral, tanpa belahan, dengan relief yang cenderung sedang dan tidak nampak adanya pleokroisme. Pada pengamatan tegak lurus nikol (XPL) menunjukkan warna interferensi putih hingga putih keabu-abuan orde 1 dengan bireferinge 0.008. Kelimpahan dalam sayatan 4% (10J).



**3. Kuarsa (Qz)**

Pada pengamatan sejajar nikol (PPL) terlihat mineral kuarsa bewarna putih, dengan bentuk cenderung membulat (equant) anhedral. Tidak nampak adanya belahan ataupun pleokroisme, kenampakan relief mineral cenderung rendah. Pada pengamatan tegak lurus nikol (XPL) menunjukkan warna interferensi putih hingga putih keabu-abuan orde 1 dengan bireferinge 0.008, tidak dijumpai adanya kembaran. Kelimpahan mineral ini dalam sayatan sebanyak 4% (10C).

**4. Lumpur-lumpur karbonat**

Lumpur-lumpur karbonat dalam keadaan PPL tidak bewarna, tidak nampak adanya belahan, memiliki relief yang sangat tinggi. Dalam keadaan XPL, BF ekstrem (terdiri dari mineral kalsit berukuran kecil) dan sudut pemandaman sulit untuk diamati. Kelimpahan 56% (3I).

**5. Kalsit**

Pada PPL warna absorpsi tidak berwarna, relief rendah – sedang, pleokroisme tidak ada, bentuk kristal anhedral, belahan 2 arah – tidak ada, pada XPL warna interferensi merah muda – hijau orde 4-5, sudut gelapan simetris, kembaran tidak ada – polisintetik. Kelimpahan 20% (7J).

**Nama Batuan :** *Calcareous Lithic Wacke* (Modifikasi Pettijohn, 1975)



**LABORATORIUM MINERALOGI OPTIK DAN PETROGRAFI**  
**PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI, FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL**  
**INSTITUT TEKNOLOGI YOYAKARTA**  
2022

**Kode Sampel**

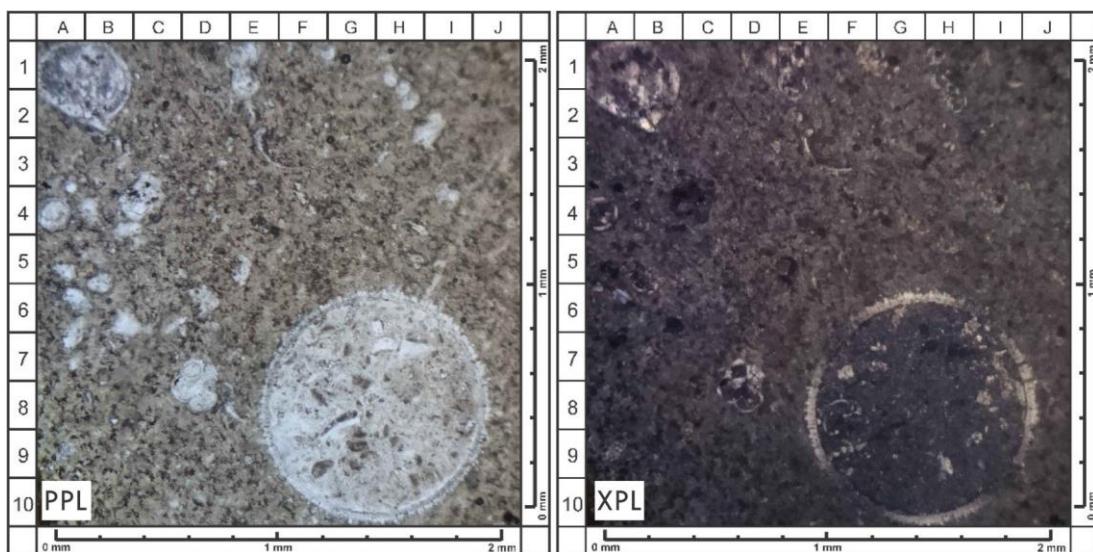
: AP\_2

**Lokasi**

: LP 5

**Nama Lapangan**

: Batulempung Karbonatan



**Deskripsi Umum** :

Sayatan tipis pada LP 5 berupa batuan sedimen klastik, bewarna coklat tua-cerah, menunjukkan tekstur ukuran butir <0.25mm, bentuk butir cenderung membulat-membulat tanggung, kemas terbuka, tersortasi sedang. Fragmen penyusun batuan berupa fosil foram (24%), feldspar (2%), kuarsa (3%), mineral opak (1%) dan matriks berupa lumpur-lumpur karbonat (70%)

**Deskripsi Mineral** :

**1. Fosil foram (Frm)**

Pada pengamatan sejajar nikol (PPL) kenampakan fosil cenderung colorless – coklat gelap. Bentuk yang teramat merupakan bentuk asli dari organisme yang ada seperti beberapa foram kecil, tanpa belahan, dengan relief yang cenderung sedang dan tidak nampak adanya pleokroisme. Pada pengamatan tegak lurus nikol (XPL) menunjukan warna interferensi yang sangat tinggi (orde 8), tidak dijumpai adanya kenampakan kembaran. Kelimpahan mineral ini sebanyak 24% di dalam sayatan (7H-10H).

**2. Feldspar (Pl)**

Pada pengamatan sejajar nikol (PPL) terlihat plagioklas bewarna putih. Bentuk yang teramat berupa prismatic-subhedral hingga euhedral, tanpa belahan, dengan relief yang cenderung sedang dan tidak nampak adanya pleokroisme. Pada pengamatan tegak lurus nikol (XPL) menunjukan warna interferensi putih hingga putih keabu-abuan orde 1 dengan bireferinge 0.008. Kelimpahan dalam sayatan 2% (2I).



**3. Kuarsa (Qz)**

Pada pengamatan sejajar nikol (PPL) terlihat mineral kuarsa bewarna putih, dengan bentuk cenderung membulat (equant) anhedral. Tidak nampak adanya belahan ataupun pleokroisme, kenampakan relief mineral cenderung rendah. Pada pengamatan tegak lurus nikol (XPL) menunjukkan warna interferensi putih hingga putih keabu-abuan orde 1 dengan birefering 0.008, tidak dijumpai adanya kembaran. Kelimpahan mineral ini dalam sayatan sebanyak 3% (5E).

**4. Lumpur-lumpur karbonat**

Lumpur-lumpur karbonat dalam keadaan PPL tidak bewarna, tidak nampak adanya belahan, memiliki relief yang sangat tinggi. Dalam keadaan XPL, BF ekstrem (terdiri dari mineral kalsit berukuran kecil) dan sudut pemandaman sulit untuk diamati. Kelimpahan 70% (9D).

**5. Mineral Opak**

Dalam pengamatan PPL dan XPL terlihat gelap, hadir menyebar dalam sayatan. Kelimpahan 1% (1G).

**Nama Batuan :** *Calcareous Mudrock* (Modifikasi Pettijohn, 1975)



**LABORATORIUM MINERALOGI OPTIK DAN PETROGRAFI**  
**PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI, FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL**  
**INSTITUT TEKNOLOGI YOYAKARTA**  
2022

**Kode Sampel**

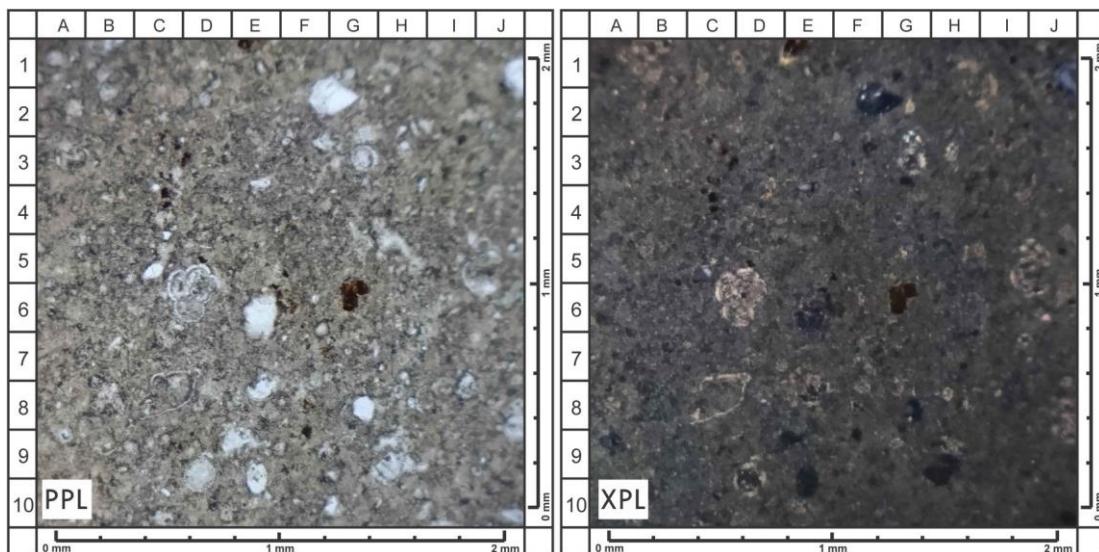
: AP\_3

**Lokasi**

: LP 35

**Nama Lapangan**

: Batulempung karbonatan



**Deskripsi Umum** :

Sayatan tipis pada LP 35 didapatkan batuan sedimen klastik yang secara umum sayatan bewarna coklat tua-cerah, menunjukkan tekstur ukuran butir <0.013mm, bentuk butir cenderung membulat-membulat tanggung, kemas tertutup, tersortasi sedang. Dengan komposisi berupa fosil (24%), lumpur-lumpur karbonat (75%) dan mineral opak (1%) dengan nama batuan *calcareous mudrock*.

**Deskripsi Mineral** :

**1. Fosil foram (Frm)**

Pada pengamatan sejajar nikol (PPL) kenampakan fosil cenderung colorless – coklat gelap. Bentuk yang teramat merupakan bentuk asli dari organisme yang ada seperti beberapa foram kecil, tanpa belahan, dengan relief yang cenderung sedang dan tidak nampak adanya pleokroisme. Pada pengamatan tegak lurus nikol (XPL) menunjukkan warna interferensi yang sangat tinggi (orde 8), tidak dijumpai adanya kenampakan kembaran. Kelimpahan mineral ini sebanyak 24% di dalam sayatan (6D)

**2. Lumpur-lumpur Karbonat**

Lumpur-lumpur karbonat dalam keadaan PPL tidak bewarna, tidak nampak adanya belahan, memiliki relief yang sangat tinggi. Dalam keadaan XPL, BF ekstrem (terdiri dari mineral kalsit berukuran kecil) dan sudut pembedaman sulit untuk diamati. Kelimpahan 75% (4F).



**LABORATORIUM MINERALOGI OPTIK DAN PETROGRAFI  
PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI, FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL  
INSTITUT TEKNOLOGI YOYAKARTA  
2022**

---

---

**3. Mineral Opak (E1)**

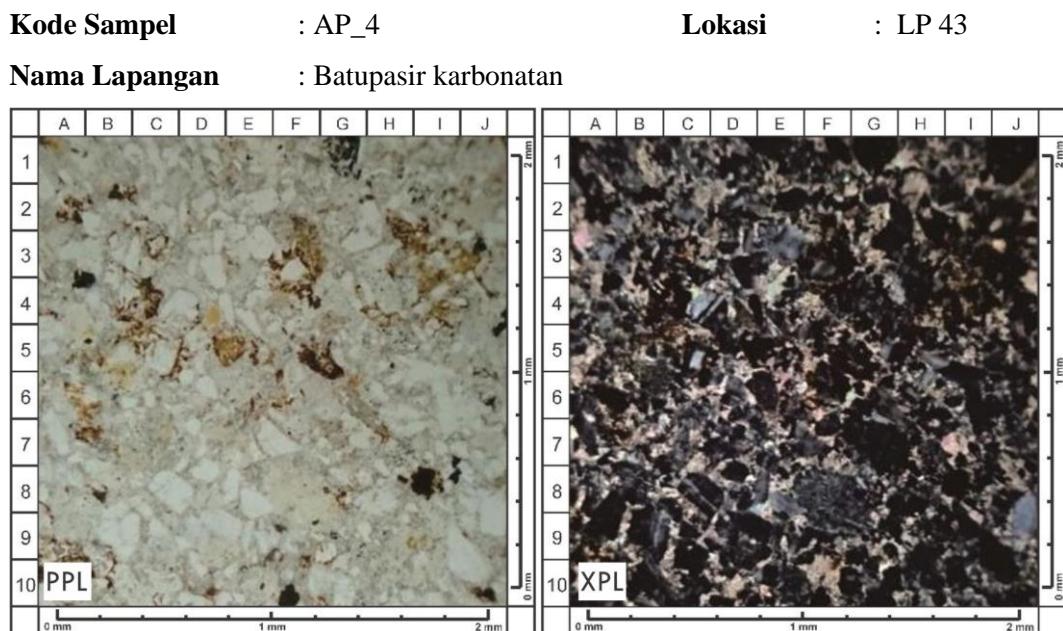
Dalam pengamatan PPL dan XPL terlihat gelap, hadir menyebar dalam sayatan.

Kelimpahan 1% (6G)

**Nama Batuan :** *Calcareous Mudrock* (Modifikasi Pettijohn, 1975)



**LABORATORIUM MINERALOGI OPTIK DAN PETROGRAFI**  
**PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI, FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL**  
**INSTITUT TEKNOLOGI YOYAKARTA**  
2022



**Deskripsi Umum :**

Sayatan tipis pada LP 43 berupa batuan sedimen klastik, bewarna coklat tua-cerah, menunjukkan tekstur ukuran butir <0.25mm, bentuk butir cenderung membulat-membulat tanggung, kemas terbuka, tersortasi sedang. Fragmen penyusun batuan berupa fosil mineral opak (1%), feldspar (25%), kuarsa (3%), kalsit (20%) dan matriks berupa lumpur silika – lumpur karbonat (51%) dengan nama batuan *calcareous feldspathic wacke* (Pettijohn, 1975).

**Deskripsi Mineral :**

**1. Feldspar (Pl)**

Pada pengamatan sejajar nikol (PPL) terlihat plagioklas bewarna putih. Bentuk yang teramat berupa prismatic-subhedral hingga euhedral, tanpa belahan, dengan relief yang cenderung sedang dan tidak nampak adanya pleokroisme. Pada pengamatan tegak lurus nikol (XPL) menunjukkan warna interferensi putih hingga putih keabu-abuan orde 1 dengan bireferinge 0.008. Kelimpahan dalam sayatan 25% (4C).

**2. Kuarsa (Qz)**

Pada pengamatan sejajar nikol (PPL) terlihat mineral kuarsa bewarna putih, dengan bentuk cenderung membulat (equant) anhedral. Tidak nampak adanya belahan ataupun pleokroisme, kenampakan relief mineral cenderung rendah. Pada pengamatan tegak lurus nikol (XPL) menunjukkan warna interferensi putih hingga putih keabu-abuan orde 1 dengan



bireferinge 0.008, tidak dijumpai adanya kembaran. Kelimpahan mineral ini dalam sayatan sebanyak 3% (8F).

**3. Kalsit**

Pada PPL warna absorpsi tidak berwarna, relief rendah – sedang, pleokroisme tidak ada, bentuk kristal anhedral, belahan 2 arah – tidak ada, pada XPL warna interferensi merah muda – hijau orde 4-5, sudut gelapan simetris, kembaran tidak ada – polisintetik. Kelimpahan 20% (3E).

**4. Lumpur-lumpur Karbonat**

Lumpur-lumpur karbonat dalam keadaan PPL tidak bewarna, tidak nampak adanya belahan, memiliki relief yang sangat tinggi. Dalam keadaan XPL, BF ekstrem (terdiri dari mineral kalsit berukuran kecil) dan sudut pemandaman sulit untuk diamati. Kelimpahan 56% (8F).

**5. Mineral Opak (E1)**

Dalam pengamatan PPL dan XPL terlihat gelap, hadir menyebar dalam sayatan. Kelimpahan 1% (8I).

**Nama Batuan :** *Calcareous Feldspathic Wacke* (Modifikasi Pettijohn, 1975)



**LABORATORIUM MINERALOGI OPTIK DAN PETROGRAFI**  
**PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI, FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL**  
**INSTITUT TEKNOLOGI YOYAKARTA**  
2022

**Kode Sampel**

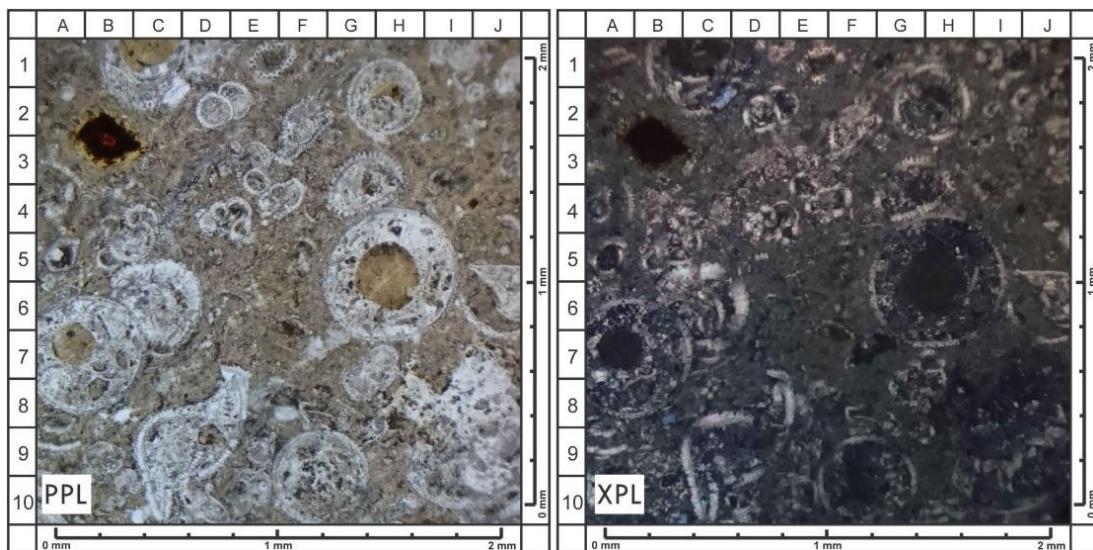
: AP\_5

**Lokasi**

: LP 17

**Nama Lapangan**

: Batugamping



**Deskripsi umum** :

Sayatan tipis pada LP 17 didapatkan batuan sedimen karbonat klastik, warna cokelat, bertekstur klastik, ukuran 0.5 - 0.1 mm, butiran didukung oleh matrix supported, bentuk butir agak membundar, terpisah buruk, kontak butiran point contact - float contact, disusun oleh foram bentos 20%, foram plankton 40%, dengan lumpur karbonat 40%

**Deskripsi Mineral** :

**1. Fosil (Fs)**

Pada nikol sejajar fosil menunjukkan warna kecoklatan, relief sedang dan pada nikol silang menunjukkan warna coklat kehitaman dengan ukuran 0,05–0,3 mm, berupa fosil foraminifer dengan bentuk menyerupai bundaran.

- a. Foram Plankton (25 %), bentuk butir membundar, ukuran 0.5 - 0.3 mm, hadir merata pada sayatan sebagai allochem (6H).
- b. Foram Bentos (15 %), bentuk butir agak menyudut, ukuran 0.3 - 0.2 mm, hadir merata pada sayatan sebagai allochem (3H).

**2. Lumpur Karbonat**

Pada nikol sejajar menunjukkan warna keabuan, relief sedang, ukuran butir 0,03 - 0,06 mm, bentuk butir meyudut, bias rangkap ekstrim, memperlihatkan kenampakan struktur mozaik, hadir sebagai pengikat antar butir (5F).

**Nama Batuan :**

*Packestone (Dunham, 1962)*



LABORATORIUM MIKROPALEONTOLOGI  
PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI, FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL  
INSTITUT TEKNOLOGI YOYAKARTA  
2022

Satuan batupasir-karbonat Kerek

Foraminifera Planktonik

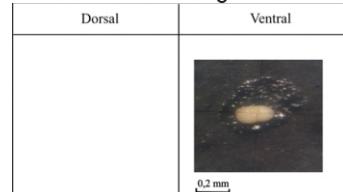
No.	UMUR	OLIGOSEN			MIOSEN						PLIOSEN			PLEISTO-SEN											
		P	20	21	22	Awal	Tengah	Akhir	Awal	Akhir	20	21	22	23											
Foraminifera Planktonik		N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
Top	1 <i>Globigerina praebulloides</i>																								
	2 <i>Globigerina nepenthes</i>																								
	3 <i>Orbulina universa</i>																								
	4 <i>Globigerina rubber</i>																								
Middle	5 <i>Orbulina universa</i>																								
	6 <i>Globigerinoides Trilobus</i>																								
	7 <i>Globigerina nepenthes</i>																								
	8 <i>Orbulina universa</i>																								
Bottom	9 <i>Globigerina rubber</i>																								
	10 <i>Globigerina praebulloides</i>																								

Kesimpulan :

Berdasarkan analisis foraminifera planktonik pada sampel batulempung karbonatan Kalibeng dengan kode sampel MP\_1 , didapatkan umur satuan batuan adalah N14-N17 (Miosen Tengah-Miosen Akhir). (Blow, 1969)

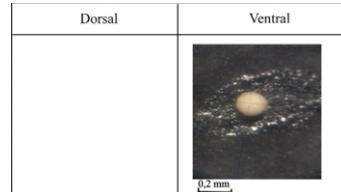
1. *Globigerina praebulloides*

Kingdom : Chromista  
Filum : Foraminifera  
Klas : Globothalamea  
Ordo : Rotaliida  
Famili : Globigerinidae  
Genus : Globigerina



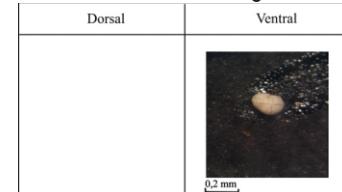
2. *Orbulina universa*

Kingdom : Chromista  
Filum : Foraminifera  
Klas : Globothalamea  
Ordo : Rotaliida  
Famili : Globigerinidae  
Genus : Orbulina



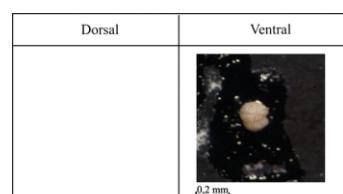
3. *Globigerina nephentes*

Kingdom : Chromista  
Filum : Foraminifera  
Klas : Globothalamea  
Ordo : Rotaliida  
Famili : Globigerinidae  
Genus : Globigerina



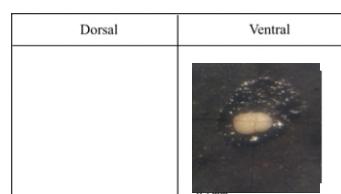
4. *Globigerinoides trilobus*

Kingdom : Chromista  
Filum : Foraminifera  
Klas : Globothalamea  
Ordo : Rotaliida  
Famili : Globigerinidae  
Genus : Globigerinoides



5. *Globigerina rubber*

Kingdom : Chromista  
Filum : Foraminifera  
Klas : Globothalamea  
Ordo : Rotaliida  
Famili : Globigerinidae  
Genus : Globigerina rubber





**LABORATORIUM MIKROPALEONTOLOGI**  
**PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI, FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL**  
**INSTITUT TEKNOLOGI YOYAKARTA**  
**2022**

**Satuan batulempung-karbonatan Kerek**

**Foraminifera Planktonik**

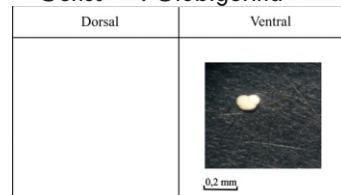
No.	UMUR	OLIGOSEN			MIOSEN						PLIOSEN			PLEISTO-SEN											
		P	20	21	22	Awal	Tengah	Akhir	Awal	Akhir	20	21	22	23											
	Foraminifera Planktonik	N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
Top	1 <i>Orbulina universa</i>																								
	2 <i>Globorotalia tumida</i>																								
	3 <i>Globigerina nepenthes</i>																								
	4 <i>Globigerina rubber</i>																								
Middle	5 <i>Orbulina bilobata</i>																								
	6 <i>Globorotalia tumida</i>																								
	7 <i>Globigerina rubber</i>																								
Bottom	8 <i>Orbulina universa</i>																								
	9 <i>Globigerina rubber</i>																								
	10 <i>Globorotalia tumida</i>																								

**Kesimpulan :**

Berdasarkan analisis foraminifera planktonik pada sampel batulempung karbonatan Kalibeng dengan kode sampel MP\_1 , didapatkan umur satuan batuan adalah N14-N17 (Miosen Tengah-Miosen Akhir). (Blow, 1969)

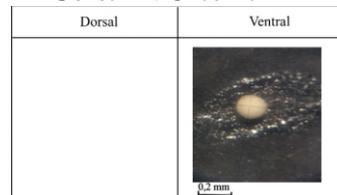
**1. *Globorotalia tumida***

Kingdom : Chromista  
Filum : Foraminifera  
Klas : Globothalamea  
Ordo : Rotaliida  
Famili : Globigerinidae  
Genus : Globigerina



**2. *Orbulina universa***

Kingdom : Chromista  
Filum : Foraminifera  
Klas : Globothalamea  
Ordo : Rotaliida  
Famili : Globigerinidae  
Genus : Orbulina



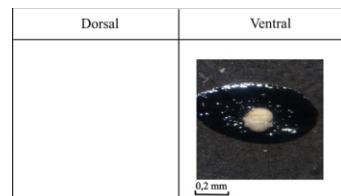
**3. *Sphaerodinella dehiscens***

Kingdom : Chromista  
Filum : Foraminifera  
Klas : Globothalamea  
Ordo : Rotaliida  
Famili : Spaeroidae  
Genus : Sphaerodinella



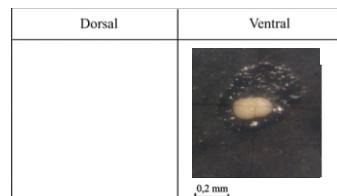
**4. *Orbulina bilobata***

Kingdom : Chromista  
Filum : Foraminifera  
Klas : Globothalamea  
Ordo : Rotaliida  
Famili : Globigerinidae  
Genus : Orbulina



**5. *Globigerina rubber***

Kingdom : Chromista  
Filum : Foraminifera  
Klas : Globothalamea  
Ordo : Rotaliida  
Famili : Globigerinidae  
Genus : Globigerina rubber





LABORATORIUM MIKROPALEONTOLOGI  
PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI, FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL  
INSTITUT TEKNOLOGI YOYAKARTA  
2022

## Satuan batugamping-klastik Klitik

### Foraminifera Planktonik

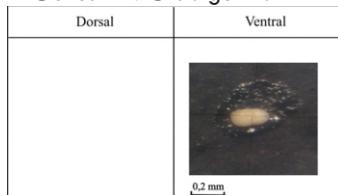
No.	UMUR	OLIGOSEN			MIOSEN						PLIOSEN			PLEISTO-SEN											
		P	20	21	22	Awal			Tengah			Akhir	Awal		Akhir										
		N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	<i>Globigerina rubber</i>																								
2	<i>Orbulina universa</i>																								
3	<i>Sphaerodinella dehiscens</i>																								
4	<i>Globoquadrina Altispira</i>																								
5	<i>Globigerina nepenthes</i>																								
6	<i>Orbulina bilobata</i>																								
7																									
8																									
9																									
10																									

### Kesimpulan :

Berdasarkan analisis foraminifera planktonik pada sampel batulempung karbonatan Kalibeng dengan kode sampel MP\_1 , didapatkan umur satuan batuan adalah N14-N17 (Miosen Tengah-Miosen Akhir). (Blow, 1969)

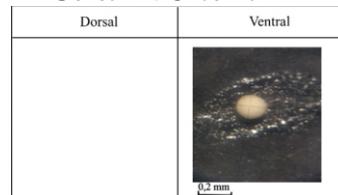
#### 1. *Globigerina rubber*

Kingdom : Chromista  
Filum : Foraminifera  
Klas : Globothalamea  
Ordo : Rotaliida  
Famili : Globigerinidae  
Genus : Globigerina



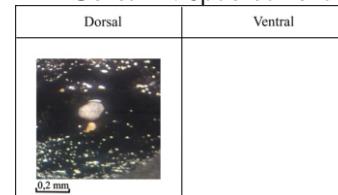
#### 2. *Orbulina universa*

Kingdom : Chromista  
Filum : Foraminifera  
Klas : Globothalamea  
Ordo : Rotaliida  
Famili : Globigerinidae  
Genus : Orbulina



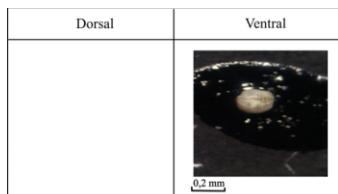
#### 3. *Sphaerodinella dehiscens*

Kingdom : Chromista  
Filum : Foraminifera  
Klas : Globothalamea  
Ordo : Rotaliida  
Famili : Spaeroidae  
Genus : Sphaerodinella



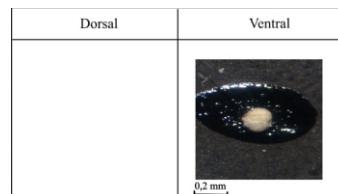
#### 4. *Globoquadrina altispira*

Kingdom : Chromista  
Filum : Foraminifera  
Klas : Globothalamea  
Ordo : Rotaliida  
Famili : Globigerinidae  
Genus : Globoquadrina



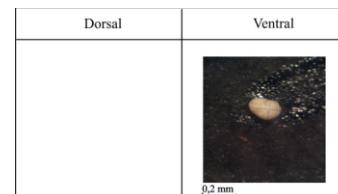
#### 5. *Orbulina bilobata*

Kingdom : Chromista  
Filum : Foraminifera  
Klas : Globothalamea  
Ordo : Rotaliida  
Famili : Globigerinidae  
Genus : Orbulina



#### 3. *Globigerina nepenthes*

Kingdom : Chromista  
Filum : Foraminifera  
Klas : Globothalamea  
Ordo : Rotaliida  
Famili : Globigerinidae  
Genus : Globigerina





**LABORATORIUM MIKROPALEONTOLOGI**  
**PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI, FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL**  
**INSTITUT TEKNOLOGI YOYAKARTA**  
**2022**

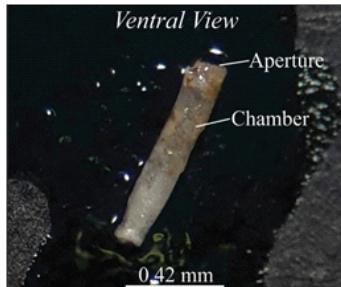
**Satuan batupasir-karbonat Kerek**

**Foraminifera Bentonik**

No	Lingkungan Kedalaman	Neritik			Bathial		Abisal	Hadai
		Tepi	Tengah	Luar	Atas	Bawah		
Foraminifera Bentonik		20	100	200	500	2000	4000	
Bottom	1 <i>Nodogerina sp.</i>							
	2 <i>Hiperammnia sp.</i>							
	3 <i>Nonion sp.</i>							
Middle	4 <i>Nodogerina sp.</i>							
	5 <i>Hiperammnia sp.</i>							
	6 <i>Nonion sp.</i>							
Top	7 <i>Nodogerina sp.</i>							
	8 <i>Hiperammnia sp.</i>							

**Kesimpulan :**

Berdasarkan analisis foram bentos pada sampel batupasir-karbonatan kerek, didapatkan lingkungan batimetri pada sampel tersebut adalah Neritik Tengah - Neritik Luar.



Nama	<i>Hiperammnia sp.</i>
Umur	Neritik Tengah - Bathial Tengah



Nama	<i>Nodogerina sp.</i>
Umur	Neritik Tengah-Neritik Luar



Nama	<i>Nonion sp.</i>
Umur	Neritik Dalam-Bathial Atas



**LABORATORIUM MIKROPALEONTOLOGI**  
**PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI, FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL**  
**INSTITUT TEKNOLOGI YOYAKARTA**  
2022

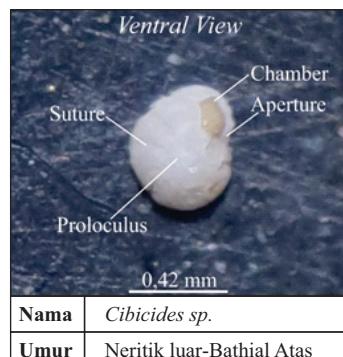
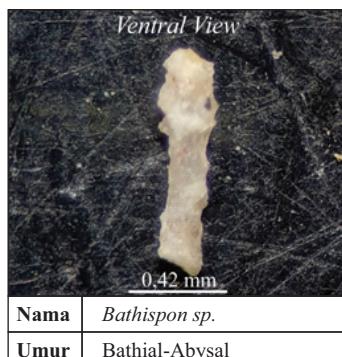
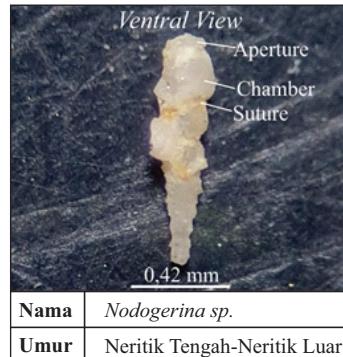
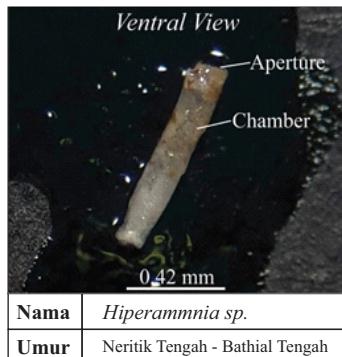
**Satuan batulempung-karbonatan Kalibeng**

**Foraminifera Bentonik**

No	Lingkungan Kedalaman	Neritik			Bathial		Abisal	Hadai
		Tepi	Tengah	Luar	Atas	Bawah		
	<i>Foraminifera Bentonik</i>	20	100	200	500	2000	4000	
Bottom	1 <i>Cibicides sp.</i>							
	2 <i>Bullimina elongata</i>							
	3 <i>Bathysipon sp.</i>							
Middle	4 <i>Cibicides sp.</i>							
	5 <i>Bathysipon sp.</i>							
	6 <i>Amphistigerina sp.</i>							
Top	7 <i>Bathysipon sp.</i>							
	8 <i>Hiperammnia sp.</i>							

**Kesimpulan :**

Berdasarkan analisis foram bentos pada sampel batulempung karbonatan Kalibeng, didapatkan lingkungan batimetri pada sampel tersebut adalah Neritik Luar - Bathial Atas.





**LABORATORIUM MIKROPALEONTOLOGI  
PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI, FAKULTAS TEKNOLOGI MINERAL  
INSTITUT TEKNOLOGI YOYAKARTA  
2022**

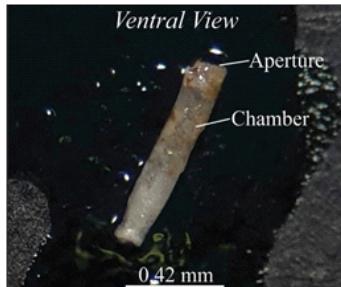
**Satuan batugamping-klastik Klitik**

**Foraminifera Bentonik**

No	Lingkungan Kedalaman	Neritik			Bathial		Abisal	Hadai
		Tepi	Tengah	Luar	Atas	Bawah		
Foraminifera Bentonik		20	100	200	500	2000	4000	
Bottom	1 <i>Nodogerina sp.</i>							
	2 <i>Hiperammnia sp.</i>							
	3 <i>Nonion sp.</i>							
Middle	4 <i>Nodogerina sp.</i>							
	5 <i>Hiperammnia sp.</i>							
	6 <i>Nonion sp.</i>							
Top	7 <i>Nodogerina sp.</i>							
	8 <i>Hiperammnia sp.</i>							

**Kesimpulan :**

Berdasarkan analisis foram bentos pada sampel batugamping-klastik Klitik, didapatkan lingkungan batimetri pada sampel tersebut adalah Neritik Tengah - Neritik Luar.



Nama | *Hiperammnia sp.*  
Umur | Neritik Tengah - Bathial Tengah



Nama | *Nodogerina sp.*  
Umur | Neritik Tengah-Neritik Luar



Nama | *Nonion sp.*  
Umur | Neritik Dalam-Bathial Atas

## 6. Analisis Porositas dan Permeabilitas

<b>Laboratorium Analisa Inti Batuan Program Studi Teknik Perminyakan</b> Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta Jl. SWK (Lingkar Utara) Condongcatur Yogyakarta 55283					
No.	Sampel	Porosity %	Density gr/cm <sup>3</sup>	Permeability	
				Darey	mD
1	 LP 9	20,359	1,90465	0,015965	15,965
2	 LP 17	13,072	1,96022	0,026081	26,081

Yogyakarta, 09 Juli 2022

Asisten Laboratorium  
Laboratorium Analisa Inti Batuan  
PRODI TEKNIK PERMINYAKAN  
NIM. 113160001

